

## DAFTAR PUSTAKA

Endaswara, Suwardi. 2008. *Metodelogi Penelitian Sastra: epistemologi, model, teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Muis, Salahudin. 2009. *Kenali Kepribadian Anda dan Permasalahannya dari Sudut Pandang Teori Psikoanalisis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Rikako, Akiyoshi. 2013. *Ankoku Joshi*. Tokyo: Futabasha Publishers Ltd.

Rikako, Akiyoshi. 2014. *Girls in The Dark*. Ponorogo: Penerbit Haru.

Teew. A. 1998. *Sastra dan Ilmu Sastra, Teori Pengantar Sastra*. Pustaka Jaya: Jakarta

<https://www.goodreads.com/book/show/40118425-absolute-justice>



## LAMPIRAN DATA

### A. Tabel 4.1. Penentuan Tokoh Utama Novel *Ankoku Joshi* (暗黒女子)

Kutipan-kutipan tokoh Sumikawa Sayuri yang menandakan frekuensi kemunculannya dalam novel *Ankoku Joshi*.

- 「新しい方ね。わたし、副会長の澄川小百合。よろしくね」  
(秋吉理香子, 2013: 36)

“Anak baru, ya? Saya Wakil Ketua Klub, Sumikawa Sayuri. Mohon bantuannya, ya.”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 36)

- 「いつみ。この方、今年度の奨学生の方じゃないの？」  
(秋吉理香子, 2013: 36)

“Itsumi, bukankah murid ini penerima beasiswa tahun ini?”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 36)

- 「そう、と言いたいところだけど違うの。メンバーに、とてもお菓子作りの上手な方がいてね。スイーツは彼女の専門になってるのよ。ご紹介するわ。小南さん、リビングにいらっしゃって」

(秋吉理香子, 2013: 37)

“Sebenarnya saya ingin mengatakan ‘iya’, tapi sayangnya bukan. Kami memiliki anggota yang sangat pintar membuat kudapan. Makanan manis sudah menjadi keahliannya. Akan saya kenalkan. Kominami-san, bisa datang ke ruang tamu?”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 37)

- [ さあ、メンバー全員がそろったところで、チャイムにしましょう ]  
(秋吉理香子, 2013: 39)

“Baiklah, karena semua anggota sudah berkumpul, ayo kita minum teh,”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 39)

- 「毎年うさぎのクッキーを出してるでしょう。今年は何にか目新しいものを出したいわ。みなさん、アイデアはない？」

(秋吉理香子, 2013: 56)

“Setiap tahun kita menjual kue berbentuk kelinci. Tahun ini saya ingin sesuatu yang baru saudara kalian, ada ide?”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 56)

- いいアイデアね。是非そうしましょう。ねえ、ブルガリアでもイースターってお祝いするのかしら？」

(秋吉理香子, 2013: 57)

“Ide bagus. Ayo kita lakukan begitu. Oh iya, di Bulgaria kalian merayakan Paskah tidak?”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 57)



- 「おいしくなりそうね。いつみ、どうかしら。抹茶のケーキだけ値段設定を少し上げれば、問題ないんじゃない？」

(秋吉理香子, 2013: 58)

Kedengarannya enak. Bagaimana, Itsumi? Kita bisa menaikkan harga, khusus untuk rasa teh hijau, jadi tidak akan jadi masalah.”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 57)

- 「いつみ？」

(秋吉理香子, 2013: 58)

“Itsumi?”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 57)

- 「いつみったら、文学の解釈って人それぞれなのが面白いんじゃないの」

(秋吉理香子, 2013: 86)

“Wah Itsumi. Pendapat orang tentang sastra itu malah lebih menarik kalau berbeda-beda, kan?”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 86)

- 「まあ、この写真はなあに？」

(秋吉理香子, 2013: 174)

“Wah, foto ini apa?”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 172)

- 「いつみ。ブルガリアはどうだった？」

(秋吉理香子, 2013: 235)

“Itsumi, Bulgaria bagaimana?”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 230)

- 「先生とは、ゆっくり過ごせたの？」

(秋吉理香子, 2013: 237)

“Kau punya waktu berduaan dengan Sensei?”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 232)

- 「それはよかったわんえ」

(秋吉理香子, 2013: 237)

“Bagus kalau begitu.”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 232)

- 「ブルガリアなら、エヴァン・ヴァソフという文学史上重要な作家がいるわ。彼に興味があって、どのような環境で作品が生み出されたか知りたいと書いたらどうかしら」

(秋吉理香子, 2013: 237)

“Kalau Bulgaria, ada penulis terpenting dalam sejarah bernama Ivan Vasof. Kau bisa menulis bahwa kau tertarik dengannya dan ingin tahu di tempat seperti apa dia menuliskan karya-karyanya.”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 232)

- 「今日はサークルの会合、あるのだったかしら？」

(秋吉理香子, 2013: 238)

“Hari ini ada pertemuan antarklub tidak?”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 233)

「おじさま、お久しぶりです。わたしも一緒してもよろしいかしら」

(秋吉理香子, 2013: 261)

“Paman, lama tak jumpa. Bolehkah aku ikut juga?”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 255)

「退院おめでとう」



(秋吉理香子, 2013: 265)

“Selamat kau sudah sembuh,”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 259)

- 「何度も行ったわ。でも、あなたのお父様に追い返されてしまったのよ」

(秋吉理香子, 2013: 265)

“Aku sudah pergi menjenguk beberapa kali. Tetapi, ayahmu menyuruhku pulang lagi.”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 259)

- 「今回のことで、わたしのアライバイ工作も全部ばれてしまって。たいそうお怒りだったわ」

(秋吉理香子, 2013: 265)

“Kali ini pun, perbuatanku membuat alibi untukmu terbongkar. Dia benar-benar marah”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 259)

- 「気にしないで」

(秋吉理香子, 2013: 265)

“Jangan dipikirkan.”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 260)

- 「そんなことを言っではダメよ。聖書に『殺してはならない』とあるでしょう。それは自分のことも含まれているのよ」

(秋吉理香子, 2013: 266)

“Jangan bilang seperti itu. Dalam Kitab Suci, dikatakan bahwa kita tidak boleh membunuh, kan? Itu juga termasuk membunuh diri sendiri.”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 260)

- 「自棄にならないで。前を向かなくちゃ」

(秋吉理香子, 2013: 266)

Jangan seperti itu. Kita harus optimis.”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 260)

- 「あるわ。いくらでもやり直せる。これ、わたしからの快気祝いよ」

(秋吉理香子, 2013: 266)

“Ada. Kau bisa memperbaikinya. Ini hadiah dariku untuk merayakan kesembuhanmu.”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 260)

- 「ね？」

(秋吉理香子, 2013: 266)

“Kan?”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 260)

- 「ちゃんと先生から聞きだしておいたの。いつみからの連絡を待っていらっしやるわ」

(秋吉理香子, 2013: 266)

“Aku menanyakannya pada Sensei. Dia menunggu kabar darimu.”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 260)

- 「赤ちゃんのことは本当に残念だった。だけど、先生とはやり直せる。だからお願い。元気を出してほしいの。これからも、なんだって協力するから」。

(秋吉理香子, 2013: 267)

“anakmu memang patut disayangkan. Tapi, kau bisa memperbaiki hubunganmu dengan sensei. Karena itu aku mohon, cerialah lagi. Aku akan membantumu lagi apa pun itu.”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 260)



- 「<sup>さいこう</sup>最高だ<sup>おも</sup>と思うわ」

(秋吉理香子, 2013: 278)

“Luar biasa,”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 271)

- 「ありがとう」

(秋吉理香子, 2013: 281)

“Terima kasih.”

(Akiyoshi Rikako, 2014: 273)

